

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2012:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:14) bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen.

Menurut Nusa Putra (2012:60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencaritemukan proses dan makna atau pemahaman yang ditelitinya secara rinci, artinya penelitian ini lebih memperhatikan atau berfokus pada proses daripada hasil atau produk.

Dari beberapa definisi menurut para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian secara empiris yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam, dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-

kata tertulis, sistematis, pandangan, dan perilaku. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman konteks dan mengutamakan proses daripada pengukuran numerik dan hasilnya.

Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh di lapangan baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar mendapatkan data yang lebih nyata dan akurat. Adapun metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bendosari yang terletak di Jl. Dr. Muwardi No.1, RT.1/ RW.4, Pojok, Mulur, Bendosari Sukoharjo. Adapun alasan dalam pemilihan tempat di sekolah tersebut karena SMP N 1 Bendosari merupakan salah satu lembaga formal jenjang SMP di kecamatan Bendosari yang unggul dan favorit di kalangan masyarakat. Sekolah ini juga menerapkan implementasi kurikulum merdeka dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Waktu penelitian ini dari tahap penelitian hingga laporan hasil penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2025.

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data

tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang di peroleh.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

Dari pengertian tersebut di atas, maka peneliti menjadikan subyek dari penelitian ini adalah peserta didik dan guru PAI di SMP Negeri 1 Bendosari. Sedangkan informannya adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data fakta di lapangan (Sugiyono, 2018: 310). Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dipilih peneliti adalah observasi partisipatif yang bersifat moderat, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kegiatan-kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan-kegiatan

yang berada dibawah tanggungjawab dan pengawasan bagian kurikulum. Peneliti membuat catatan apa yang dilihat dan didengar secara langsung. Tujuan dari metode ini adalah untuk merasakan secara langsung dan membandingkannya dengan hasil wawancara, sehingga akan menghasilkan data yang benar-benar valid dan teruji kebenarannya. Seluruh data hasil pengamatan selanjutnya dikumpulkan dan diklasifikasikan menurut jenisnya. Proses pengklasifikasian data merupakan pengkategorian data selanjutnya dicantumkan dalam penulisan laporan penelitian. (Sugiyono, 2016: 310-312).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Pihak pewawancara sebagai pengaju pertanyaan. Sedangkan terwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin dilakukan penelitian studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, potensi, dan mengetahui sesuatu yang mendalam dari responden (Sugiyono, 2018:231).

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam dari peserta didik untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mendapatkan data atau informasi tentang sekolah dan wawancara guru PAI untuk mendapatkan data atau informasi tentang implementasi kurikulum

merdeka dalam pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar, sketsa, film, atau video. Dokumentasi bisa juga berupa karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018: 329).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi dan foto-foto implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI baik di kelas maupun di luar kelas.

E. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut (Lexy J. Moleong, 2007: 175).

Adapun tiga teknik pemeriksaan dengan triangulasi adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber.

2. Triangulasi teknik adalah penggunaan beberapa teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Pengecekan data berangkat dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan suatu penelitian.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu penggunaan beragam sumber data dalam satu penelitian seperti kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Triangulasi yang kedua adalah triangulasi teknik yaitu penggunaan beberapa teknik yang berbeda sumber melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan sehingga dapat dihasilkan keabsahan data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Bendosari.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara selanjutnya mereduksikan dengan langkah-langkah penyusunan penelitian, kemudian mengadakan keabsahan data. Setelah tahap-tahap tersebut telah dilewati selanjutnya adalah analisis data.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya menemukan apa yang penting yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Dari rumusan tersebut

bahwa analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul banyak sekali terdiri dari catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya (Djam'an Satori, 2014: 201).

Ada empat komponen dalam analisis data sebagai berikut (Sangadji dan Sopiah, 2010: 197-211) :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukann untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini data dikumpulkan dari hasil wawancara kepala sekolah, guru, siswa dan kemudian observasi langsung ke lapangan.

2. Reduksi data

Dalam proses ini peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan sehingga muncul catatan-catatan tertulis di lapangan. Seluruh data yang berasal dari wawancara kepala sekolah dan guru dan melalui dokumentasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Bendosari. Kemudian peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilah semua data yang diperoleh yang tidak ada kaitannya dengan penelitian akan dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian akan diambil untuk dimanfaatkan.

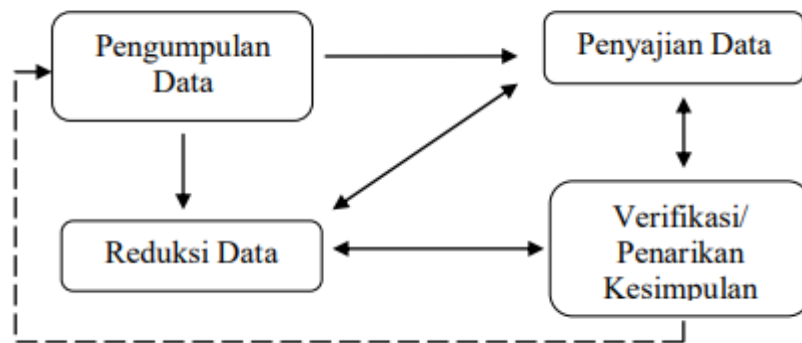
3. Penyajian data

Dengan sajian data peneliti diharapkan untuk lebih memahami berbagai hal yang terjadi. Maka dalam sajian data ini peneliti harus menyusun informasi secara teratur, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan mudah

dipahami tentang peristiwa yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI.

4. Penarikan kesimpulan/ *Conclusion Drawing*

Setelah melakukan penelitian dan data dikumpulkan, kemudian disusun jaringan kerja yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.



Gambar 3.1. Komponen dalam *interactive model Miles and Huberman*